



Banda Aceh, 19-20 Oktober 2022

Universitas Bina Bangsa Getsempena

STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIZ DENGAN MENGGUNAKAN METODE KAUNY QUANTUM MEMORI DI SDIT HAFIZUL ILMI

Artati*¹, Yeni Mutiawati², Hamdi Yusliani³ dan Mardhatillah⁴

¹SD-IT Hafizul Imi

^{2,4}Universitas Bina Bangsa Getsempena

³Universitas Muhammadiyah Aceh

Abstrak

Pembelajaran Tahfizh menjadi program unggulan di satuan Pendidikan di berbagai level. Namun terdapat beragam masalah dalam proses pelaksanaannya yang berdampak pada mutu Pendidikan khususnya di Aceh Besar. Terdapat asumsi yang menyatakan bahwa metode tradisional mulai kurang efektif dalam pembelajaran tahfidz khususnya dalam mengakomodir gaya belajar anak secara individual apalagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK), sehingga hafalan menjadi beban tersendiri bagi anak dan yang akhirnya berdampak pada output lulusan pada pembelajaran tahfidz. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan metode *kauny quantum memory* dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Hafizul Ilmi dan dampak penggunaan metode *kauny quantum memory* bagi seluruh siswa termasuk anak inklusi dalam pembelajaran tahfidz Al Quran. Selanjutnya metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz dengan metode *kauny quantum memory* yang di terapkan di SDIT sangat efektif dan menarik bagi anak anak dimana metode menghafal Al-Qur'an semudh tersenyum dilakukan secara tallaqi yang sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan sunnah disertai makna perkata juga menggunakan isyarat tangan dengan suara lantang yang menggabungkan ketiga gaya belajar anak dan dilakukan secara menyenangkan . Dengan diterapkan metode *kauny quantum memory* terlihat dampak positif dalam menghafal Al-Qur'an dimana terjadi peningkatan output lulusan termasuk anak anak yang memilki kebutuhan khusus.

Kata Kunci: *Strategi, Pembelajaran Tahfizh, Metode Kauny Quantum Memori.*

Abstract

Tahfizh learning has become a flagship program in education units at various levels. However, there are various problems in the implementation process that have an impact on the quality of education, especially in Aceh Besar. There is an assumption that traditional methods are starting to be less effective in tahfidz learning, especially in accommodating individual children's learning styles, especially children with special needs (ABK), so that memorization becomes a burden for children and which ultimately has an impact on the output of graduates in tahfidz learning. . The purpose of the study was to determine the use of the Kauny Quantum Memory method in learning tahfidz at SDIT Hafizul Ilmi and the impact of using the Kauny Quantum Memory method for all students, including inclusive children in learning tahfidz Al Quran. Furthermore, the method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that learning tahfidz with the Kauny Quantum Memory method that was applied in SDIT was very effective and interesting for children where the method of memorizing the Qur'an as easy as smiling was carried out in a tallaqi

*correspondence Address

E-mail:

manner in accordance with the rules of the Qur'an and Sunnah accompanied by the meaning of words. also uses hand signals in a loud voice which combines all three learning styles of children and is carried out in a fun way. By applying the Kauny Quantum Memory method, a positive impact is seen in memorizing the Qur'an where there is an increase in the output of graduates, including children with special needs.

Keywords: Strategy, Tahfizh Learning, Kauny Quantum Memory Method.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini, kajian terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dirasa sangat penting untuk dikembangkan. Banyak Lembaga Pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta di Indonesia mulai menggalakakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Hal ini bisa terlihat dengan animo masyarakat Indonesia pada umumnya dan Aceh khususnya untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka penghafal Al-Qur'an. Meskipun menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang baru bagi umat islam di Indonesia karena menghafal Al-Qur'an sudah berjalan lama di pasantren-pasantren.

Perkembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Indonesia pasca MHQ 1981 itu bagaikan air bah yang tidak dapat terbendung lagi, tersebar keseluruh nusantara mulai dari tingkat Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik formal maupun non formal. Hal ini menjadi bukti betapa tingginya kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Dan sudah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dihafal dan dipelajari, sebagaimana tersebut dalam firman-Nya QS. Al Qamar ayat 17,22,32,dan 40 yang berbunyi " *wa laqad yassarna al-qurana li adzikri...*" (Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk di ingat...), sehingga orang yang membacanya adalah ibadah yang paling utama jika dilakukan secara terus menerus atau istiqamah dan disertai dengan tadabbur (yahya et. al.,:85). Bahkan para ulama sepakat menghafal Al-Qur'an itu hukumnya fardhu kifayah (Aliallah et.al., 2003: 37)

Tahfizh Al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah S.A.W di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya (Syarif Hidayat, 2017: 4). Jadi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan hubungan timbal balik yang sifatnya komunikatif antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan mengubah prilaku serta mengembangkan potensi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari berbagai permasalahan dalam pembelajaran inilah menjadi alasan mengapa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kultur budaya sekolah itu sangat diperlukan. Secara sederhana strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah mengajar sesuai tujuan pengajaran yang telah digariskan.

Berdasarkan fakta-fakta lapangan yang telah dipaparkan di atas, urgensi pemilihan strategi pembelajaran tahfizh harus diperhatikan, agar tercapai tujuan (*goal/aims*) sesuai kurikulum sekolah yang ditetapkan, juga penerapan metode pembelajaran tahfizh yang menyenangkan dan dapat mengakomodir gaya belajar anak secara individual akan membantu efisiensi dan efektifitas pembelajaran tahfizh. Oleh karena itu, penulis menawarkan strategi pembelajaran metode kauny quantum memori sebagai metode yang dapat digunakan di semua tingkat satuan pendidikan dan memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal al-qur'an sesuai standar yang ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan itu sendiri. Sehingga perlu adanya pembaharuan dan modifikasi serta strategi yang cocok dalam pembelajaran tahfidz termasuk bisa membantu anak-anak yang memiliki keistimewaan dan keterbatasan dalam belajar. Metode *kauny quantum memory* hadir sebagai solusi untuk menjawab permasalahan tersebut, dimana metode ini merupakan salah satu cara menghafal dengan mengakomodir tiga tipe belajar peserta didik yaitu menggabungkan antara otak kiri dan otak kanan dengan menghafal ayat berikut makna perkata yang disertai isyarat tangan yang akhirnya memudahkan guru dan peserta didik dalam menghafalnya. Dan pembelajaran yang dilakukan ini harus dalam suasana yang menyenangkan karena jika belum tersenyum malah metode ini menjadi kurang optimal untuk diterapkan (Bobby Heriwibowo:2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru mengeluh dan merasa kesulitan dengan metode hafalan tradisional sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak menyenangkan yang menyebabkan sulit tercapainya target capaian hafalan.
2. Metode tradisional tidak mengakomodir gaya belajar anak secara individual sehingga hafalan menjadi beban tersendiri bagi anak.
3. Sugesti berpikir negatif pada guru dan anak bahwa menghafal al-Qur'an itu sulit, tidak menyenangkan dan melelahkan.

4. Persaingan ketat antar lembaga pendidikan yang menjadikan program tahfizh sebagai program unggulan mengharuskan penyelenggara pendidikan memilih strategi yang tepat untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas yang dapat dinilai dari *output* lulusannya.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, perlunya penelitian guna menguatkan dan menjabarkan secara lebih terperinci dan lebih ilmiah tentang strategi pembelajaran tahfiz metode *Kauny Quantum Memory* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi Gampong Blang Krueng. Adapun tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui konsep Pendidikan tahfidz di SDIT Hafizul Ilmi.
2. Untuk mengetahui metode *Kauny Quantum Memory* dalam pembelajaran tahidz di SDIT hafizul Ilmi.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan metode *Kauny Quantum Memory* di SDIT Hafizul Ilmi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan "*Metode Kualitatif*" yaitu dengan menelaah/menganalisis dan mengkaji buku-buku dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan strategi pembelajaran tahfidz *kauny quantum memory* untuk kemudian dikaitkan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi Gampong Blang Krueng.

Beberapa pendapat ahli tentang pengertian "*metodologi penelitian kualitatif*" menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy J. Meloeng mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010).

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi pada fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek peneliti

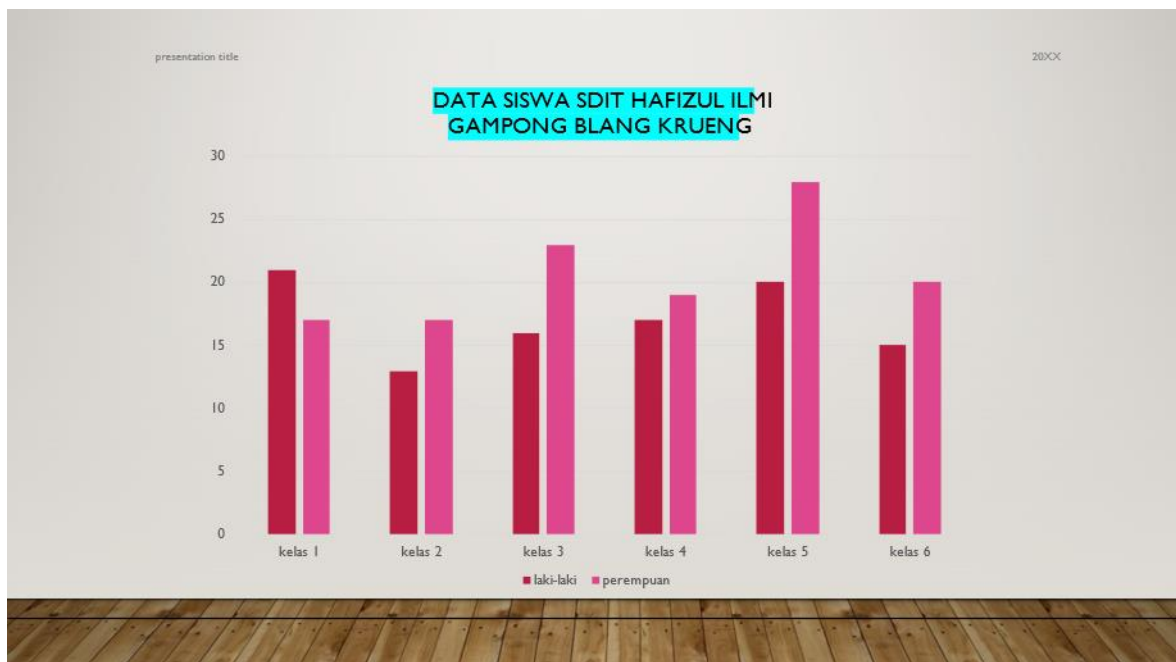
Pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan cara : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi (data siswa, data guru, profil sekolah, foto-foto kegiatan sekolah dan lain lain). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek kurang

dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian sampel, hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto” apabila subyeknya lebih dari 100, maka diambil beberapa persen saja. Penulis mengambil responden sebanyak 30% nya dari 188 siswa, jadi responden penelitian ini sebanyak 56 siswa dan siswi.

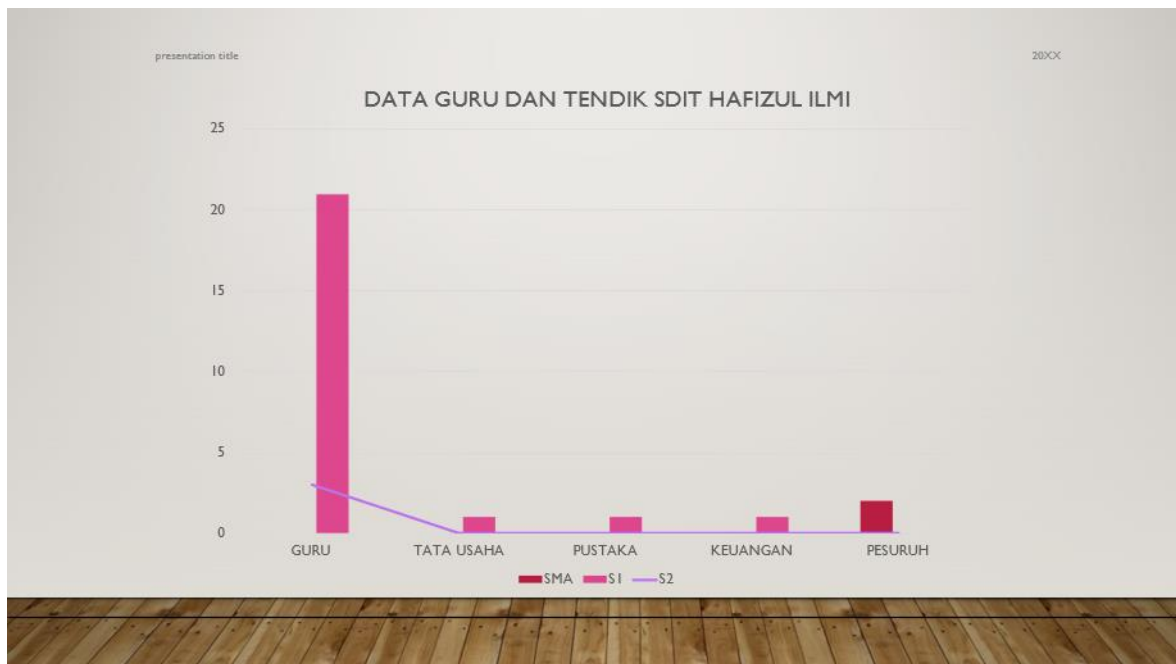
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi

Memasuki tahun ke VIII Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi memiliki 228 siswa, dengan 24 orang guru.



Gambar 1. Data Siswa SDIT Hafizul Ilmi



Gambar 2. Data Guru SDIT Hafizul Ilmi

A. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD-IT Hafizul Ilmi
- b. NPSN : 69933048
- c. Waktu Penyelenggaraan : 6 hari (pagi)
- d. Gugus Sekolah : SD Negeri lambada Kling
- e. Status Akreditasi Sekolah : Akreditasi B
- f. Katagori Sekolah : Sekolah Swasta
- g. Kurikulum Yang Digunakan : a. Kurikulum 2013
b. Kurikulum JSIT
- h. Alamat Sekolah
 - Jalan : T.Syik Silang
 - Desa/kelurahan : Blang Krueng
 - Kecamatan : Baituslam
 - Kabupaten/Kota : Aceh Besar
 - Provinsi : Aceh
 - Kode Pos : 23373
 - Telefon/ HP : 085267567651
 - E-mail : hafizulilmi2015@gmail.com
 - Website : www.sdithafizulilmi.sch.id
 - Tahun Pendirian Sekolah : 2015

- Luas Tanah : lebih kurang 8000 m persegi
- i. Jumlah siswa : 228 orang
- j. Jumlah GTK : 28 orang

B. Hasil dan Analisis Penelitian

1. Konsep Pendidikan Tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi.

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU12/2012). Sementara Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU 20/2003). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam sebuah Lembaga Pendidikan penggunaan kurikulum yang bagus sangat mempengaruhi terhadap mutu Pendidikan di sebuah Lembaga Pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di SDIT Hafizul Ilmi Gampong Blang Krueng adalah kurikulum SDIT Plus dengan gabungan dari kurikulum JSIT, kurikulum SPT dan kurikulum Kauny . Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dalam memajukan sistem pendidikan di daerah setempat khususnya program tahfidzul quran melalui program unggulan Sistem Pendidikan Terpadu (SPT) yang telah dimulai sejak tahun 2018 berupaya untuk menghadirkan semua sekolah di kabupaten Aceh Besar memiliki nilai lebih dari kabupaten yang lain di Aceh dimana "Program SPT yang ini dirancang sedemikian rupa, tidak semata ditujukan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, namun juga bisa meningkatkan kemampuan teknologi, yang bertujuan agar para murid bisa menerapkan budi pekerti yang baik, berakhlak santun," kata Bupati Aceh Besar Mawardi Ali di Aceh Besar (Antara:Kamis,20 juni 2021).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Hafizul Ilmi memiliki keunikan dimana dalam menghafal juz 30 pada pembelajaran tahfidz menggunakan metode Kauny Quantum

Memory. Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dengan maksud memperbaiki perilaku serta mengembangkan potensi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Badwilan, 2010 adalah mata pelajaran yang disajikan pada sekolah-sekolah yang berbasis Islam, dimana peserta didik nantinya akan menghafal Al-Qur'an sesuai program yang sudah ditentukan. Tahfidz Quran berasal dari dua kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Tahfidz artinya berasal dari kata تَحْفِظُ "menghafal" yaitu bentuk *masdar ghoir mim* dari kata (تَحْفِظًا - يُحْفِظُ - ظَحْفًا) yang mempunyai arti " menghafal (Ahmad warson,2007:302). Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan secara sempurna (Wiwi Alawiyah Wahid,2012:14)

Al-Qur'an secara Bahasa (etimologi) berasal dari Bahasa Arab, yaitu *qara'a, yaqra'u, qira'ah* yang artinya sesuatu yang dibaca. Hal ini dijelaskan langsung dalam Al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat 17-18, yang berbunyi:

۱۸ ۞ قُرْآنَهُ فَاَتَّبِعْ قُرْآنَهُ فَإِذَا - ۱۷ ۞ وَقُرْآنَهُ جَمَعَهُ عَلَيْنَا إِنَّ

Artinya : " Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu" . (Q.S. Al-Qiyamah:17-18)

Menurut Dr Subhi Al Salih bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad secara tertulis , yang diriwayatkan secara mutawatir dan yang membacanya adalah ibadah (Mahsuri, 2005: 2). Banyak metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an, mulai dari metode klasik hingga metode modern dari hasil modifikasi sehingga melahirkan inovasi metode baru diantaranya adalah metode kauny quantum memory. Menurut *kamus Bahasa Arab Indonesia Kauny* artinya meliputi seluruh alam (Ahmad Worson, 1997: 1241).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Quantum artinya (1) banyaknya (jumlah) sesuatu, (2) bagian energi yang tidak dapat dibagi lagi. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia *momory* artinya (1) ingatan, daya ingat (2) kenangan (W.J.S.Poerwadarminta , cet 12: 444). Memory atau ingatan adalah suatu gabungan dari tiga kemampuan terbaik otak yaitu; memotivasi (mengetahui mamfaat dari suatu Tindakan, menggambarkan (menciptakan gambar dalam benak), dan mengasosiasi (menggabungkan sesuatu hal lain dalam benak) (Bobby Deporter, 2010: 15).

Metode Quantum atau Quantum Learning merupakan metode pendekatan belajar yang bertumpu dari metode freire dan Lozanov. *Quantum Learning* mengutamakan kecepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam

E-ISSN: XXX-XXX Oktober 2022 | 316

kondisi penguasaan diri. Quantum Learning berakar dari upaya Dr. Georgi Lezanov, yang merupakan seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria ia bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai “*suggestology*” atau “*suggestopedia*”. prinsipnya adalah bahwa sebuah sugesti dapat dan pasti akan mempengaruhi hasil situasi dalam kegiatan belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif maupun negatif. Beberapa teknik yang digunakannya untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan murid secara nyaman, memberikan informasi dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugestif (Bobby Deporter, 2007: 14).

Metode Kauny Quantum Memory (KQM) adalah metode menghafal Al-Qur’an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur’an menjadi mudah, praktis dan menyenangkan. dimana Teknik yang dipakai yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Intinya metode ini akan membuat hafalan semakin berkesan, memperkuat memory dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur’an itu sendiri. Heriwibowo (2014: 20) tanpa senyum justru metode ini tidak bekerja dengan maksimal. Hal yang dibutuhkan juga merupakan perasaan yang senang, bergairah dan berprasangka baik terhadap metode ini.

Teknik semacam ini sangat membantu bagi orang yang belum bisa baca Al-Qur’an atau mengenal huruf Arab, jika diwaktu kecil mereka belum pernah mengaji, jangan pernah malu untuk mencobanya diusia dewasa sebagaimana Rasulullah saw dan para sahabatnya tidak menganggap Al-Qur’an sebagai beban berat dan menyulitkan untuk dihafal Ketika ayatnya diturunkan (Bobby Heriwibowo, 2014: 9).

Metode ini dijabarkan tentang metode menghafal Al-Qur’an tidak berfikir logis dan menghafal seperti biasa, namun bagaimana menghafal ayat ayat Al-Qur’an dengan gambar ilustrasi pada setiap ayat yang dibacakan dibantu dengan *gesture* tubuh, kemudian pemakaian kata-kata kunci pada saat membaca ayat sehingga mudah terekam di otak. Metode ini merekam apa yang diucapkan, didengarkan dan dilihat. Sehingga ada Sebagian memory yang tersimpan tidak hanya di otak tapi juga pada seluruh anggota tubuh, hal ini termaktub dalam Al-Quran surat yasin ayat 65.(Bobby Heriwibowo, 2014: 10-12).

Pemakaian metode Kauny Quantum Memory tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dan terintegrasi juga dengan mata pelajaran Pendidikan agama islam. Penerapan metode Kauny ini pada SDIT hafizul Ilmi Gampong Blang Krueng telah di aplikasi mulai dari Kelas I, II, III, IV, V dan VI .

Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Tahfidz, strategi penggunaan metode Kauny Quantum Memory di sekolah sudah dimulai di gagas oleh ibu kepala sekolah pada tahun 2017 dengan menjadikan kurikulum Tahfidz metode kauny Quantum Memory sebagai bagian dari kurikulum SDIT Hafizul Ilmi Plus. Juga dikatakan bahwa penerapan penerapan metode Kauny Quantum Memory tersebut juga disepakati dalam hasil musyawarah dan diskusi dengan seluruh struktur Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi. Lebih lanjut Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Tahfidz menambahkan bahwa penggunaan metode kauny ini juga karena melihat keberagamam kecerdasan yang ada pada setiap peserta didik termasuk anak anak yang berkebutuhan khusus (ABK) akan memberikan warna baru dalam pembelajaran tahfidz dengan mengoptimalkan ketiga gaya belajar yang saat bagus diterapkan di kondisi saat ini yaitu menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif ,inovatif dan menyenangkan.

Salah seorang guru tahfidz menjelaskan bahwa dengan hadirnya metode Kauny ini diharapkan bisa tercapai target hafalan sesuai standar lulusan yang sudah ditetapkan, dimana dukungan dan kerja sama orang tua juga menjadi kunci terlaksananya program tahfidz ini. Sehingga peserta didik bisa dengan mudah menghafal dan mengulang nya Kembali di rumah dengan bantuan media pembelajran berupa tutorial video metode kauny berupa OTG juz 30 yang bisa di akses melalui HP Android ataupun TV LCD.

Hasil observasi ini membuktikan metode Kauny ini menjadi ciri khas dan keunikan tersendiri di SDIT hafizul Ilmi dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dalam bentuk halaqah atau perorangan, menghafalnya disertai makna ayat yang di ikuti dengan isyarat tangan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Ini menjadi daya tarik para calon orang tua peserta didik untuk memasukkan anaknya ke sekolah ini.



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

2. Proses Penerapan metode Kauny di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi.

Proses yang diterapkan menurut Kepala Sekolah adalah dengan memasukkan pembelajaran tahfidz sebagai mata pelajaran tambahan dimana dalam satu minggu itu ada 10 jam waktu yang digunakan, disamping murajaahnya juga dilakukan pada awal datang ke sekolah dengan melakukan murajaah Bersama di lapangan sebelum melaksanakan shalat dhuha. Dan murojaan ini nanti dilanjutkan Ketika berbaris di depan kelas sebelum masuk ke dalam kelas pada jam pertama pembelajaran. Dengan demikian akan terjadi proses pengulangan secara berkesinambungan tanpa adanya unsur paksaan

karena anak-anak menghafalnya dalam keadaan nyamam dan menyenangkan kadang sambil berdiri, duduk bahkan sambil bermain. Kadang-kadang terbawa sendiri saat mereka berjalan kaki sambil pulang ke rumah atau sambil naik kendaraan bersama orang tua mereka.

Salah satu wali kelas, berpendapat bahwa pelaksanaan metode kauny ini dimulai dari kepala sekolah, guru tahfidz, guru agama bahkan guru kelas yang masuk di jam pertama menjadi contoh bagi anak-anak untuk lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dan kebiasaan ini menjadi praktik baik sekolah kami ini terlaksana dikarenakan manajemen dan pemilihan strategi yang tepat. Hasil observasi memberikan gambaran bagaimana para pendidik di sekolah ini mempraktekkan metode Kauny dalam pembelajaran di sekolah. Juga dilampirkan foto berbagai kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz di sekolah.

3. Dampak penerapan metode *Kauny Quantum Memory* di sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi.

Adanya peningkatan hafalan siswa baik itu siswa normal maupun siswa yang berkebutuhan khusus (ABK), semangat belajar dan menghafal pun meningkat dengan kolaborasi antar seluruh warga sekolah dalam menghafal Al-quran semudah tersenyum. kenyamanan dalam hubungan sosialisasi di antara anak-anak kelas atas dan kelas bawah sehingga proses pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan, ditambah lagi penampilan peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan metode kauny di berbagai event dan pelatihan bahkan pada seminar nasional. Begitu juga terjadi peningkatan dalam nilai secara akademik maupun moral/akhlak mulia. Hubungan yang akrab antara guru dan siswa semakin akrab. Orang tua pun merasa bersyukur dan berterima kasih karena perkembangan yang terjadi bagi anak-anak mereka baik dari segi hafalan maupun akhlak mereka.



Gambar 8. Suasana Kegiatan Pembelajaran Tahfidz



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Outbound



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Tahfidz secara Klasikal

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Strategi Metode Kauny Quantum Memory yang dilakukan di SDIT Hafizul Ilmi bisa menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga pendidik dapat dengan mudah mengaplikasikan metode tersebut dengan dilengkapi tutorial video juz 30 metode kauny sebagai panduan dalam mengajar dan anak anak juga bisa mengaksesnya lewat aplikasi WA atau HP android /TV LCD dengan menggunakan OTG. Sehingga tidak ada lagi alasan sulit dalam belajar mengajar.

Proses penerapan metode Kauny ini bisa mengakomodir ketiga gaya belajar yang ada pada peserta didik yaitu melalui visualisasi kemudian auditory dan terakhir adalah menggunakan gestur tubuh melalui isyarat tangan untuk memudahkan menghafal maknanya dari setiap ayat yang dihafal sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna.

Penerapan metode kauny ini menghilangkan sugesti pendidik dan peserta didik bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit dan melelahkan melainkan sebaliknya menghafal Al-Qur'an itu bisa dilakukan dengan situasi yang menyenangkan, nyaman dan bisa dinikmati oleh siapa saja baik yang belum bisa baca Al-Qur'an maupun yang sudah bisa baca Al-Qur'an.

Pengaruh dari penerapan metode kauny terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hafizul Ilmi Gampong Blang Krueng adalah adanya kemudahan dalam mengajar dan membagi materi hafalan Antara peserta didik kelas tinggi dengan kelas rendah , adanya panduan kurikulum dari pusat Jakarta dan Kerjasama dengan Yayasan Askar Kauny Pusat Jakarta sehingga memudahkan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Saran

Disarankan kepada para pendidik untuk mengkaji dan memahami bagaimana menggunakan metode Kauny Quantum Memory secara maksimal sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa yang memiliki perbedaan.khususnya anak anak yang memiliki kebutuhan khusus. Kepada pendidik, orang tua dan masyarakat serta pemerhati pendidikan untuk dapat membantu dan bekerjasama untuk terlaksananya praktik baik ini yang menjadi tugas dan tanggung jawab Bersama demi kelangsungan Pendidikan yang lebih baik di kemudian hari. Agar dampak lebih dirasakan oleh semua warga sekolah dan sekitarnya, dapat disosialisasi dan di publikasi lewat media social atau praktek langsung dalam lingkungan secara terbuka mulai dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Kon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2008),hal.1.
- Ahmad warson, *Al-Munawir Edisi Indonesia -Arab* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007).302.
- Ahmad Worson Munawir, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya:Progressif.1997),cet ke 14,h.1241
- Bobbi Depoeter, *Quantum Memorizer; Mengingat Segala Sesuatu dengan Memaksimalkan Kemampuan Otak*,terj.Lovely, (Bandung: Kaifa,2010),cet.ke 2,h.15.
- Bobby Heriwiboho, *Menghafal Al Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:CV.Farisma Indonesia,2014),hal.10-12.
- <http://m.eramuslim.com/berita/info-umat/menjadi-hafidz-tampasadar,htm,kamis,21>
Safar 1434 H/3 Januari 2013.06.07 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/kuantum> , diakses tanggal 14 Juni 2019.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta:Hidakarya Agung, 1990).hal,105.
- Mahsuri Sirojuddin Iqbal dan Fudhali,(2005), *Pengantar Ilmu Tafsir* ,(Bandung: penerbit Angkasa),hal.2.
- Muhammad Luthfi Dhulkifli.(2020), *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory dalam MenghafAl-Qur'an Sejak Dini di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta*, S P E K T R A: Jurnal Kajian Pendidikan Sains 06 (1).
- [Repository.uinbanten.ac.id/399/4/BAB%2011.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/399/4/BAB%2011.pdf)
- Ruri Septia Ningsih, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan potongan Ayat Al-Qur'an pada Materi Mata Pelajaran Fiqih.....*,J u r n a l P A I R a d e n F a t a h V o l
- Syarif Hidayat,(2007).Skripsi, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Quran kelas VI di MIN ,Sikanco Kabupaten Cilacap*,(IAIN Purwokerto,2017),hal.4.
- Syarif Hidayat,Skripsi, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Quran kelas VI di MIN Sikanco Kabupaten Cilacap*,(IAIN Purwokerto,2017),hal.4.
- Widiyani Hidayati,Widiya Khumaira, (2020),*Pembelajaran Tahfizul Quran di Pasantren PadaMasa Pandemi Covid 19*,
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,.....,cet.ke 12,h.444.